ALUR PEMBUKAAN KEMBALI

Ceklist perencanaan untuk pembukaan kembali sekolah

Manajemen Bisnis dan Keuangan

OPPORTUNITY
EduFinance

CARA MENGGUNAKAN ALUR PEMBUKAAN KEMBALI.

PENGANTAR:

Penutupan sekolah memberikan dampak yang signifikan terhadap sekolah di seluruh dunia. Kami, di Opportunity EduFinance, dengan bantuan dari tim Spesialis Pendidikan kami, membuat pedoman ini untuk mendukung pimpinan sekolah seperti anda dalam membuat perencanaan untuk membuka kembali sekolah yang anda pimpin setelah pembatasan mulai berkurang.

Kami berharap langkah yang kami jabarkan disini dapat bermanfaat untuk anda dalam melakukan perencanaan dan untuk melihat kesiapan anda untuk membuka kembali sekolah yang anda pimpin.

APA YANG TERCANTUM:

Setiap pedoman mencakup satu dari lima area yang akan memerlukan pertimbangan dan penyesuaian pada saat anda membuka kembali sekolah anda, yaitu:

- Manajemen Bisnis dan Keuangan
- Keterlibatan Orangtua
- Lingkungan Bersih dan Aman Kondusif untuk Belajar
- Keterlibatan Staf
- Mengajar dan Belajar

Kelima area di atas dibagi menjadi tiga tahap yang menentukan kapan pimpinan sekolah harus mempertimbangkan untuk mengambil tindakan. Tiga tahap yang dimaksud adalah:

- Sebelum Pembukaan Kembali
- Sebagai Bagian Pembukaan Kembali
- Setelah Pembukaan Kembali

Untuk setiap tahap dan area, pedoman yang tertulis menyarankan pimpinan sekolah untuk mempertimbangkan tindakan yang harus dilakukan pada saat sekolah tutup dan ketika sekolah dibuka kembali.

Setiap tindakan yang disarankan pada tahap kedua ‘Sebelum Pembukaan Kembali’ dan ‘Sebagai Bagian Pembukaan Kembali’ akan dibahas secara rinci dalam pembahasan ‘Materi Pendukung’ untuk membantu anda merencanakan penerapan tindakan yang dimaksud secara efektif. Kategori terakhir ‘Setelah Pembukaan Kembali’ dicantumkan untuk memberikan ide tentang langkah apa yang akan diambil oleh pihak sekolah setelah sekolah dibuka kembali.

CEKLIST PEMBUKAAN KEMBALI SEKOLAH:

Setelah anda mempelajari isi pedoman ini, kami sarankan anda untuk melengkapi Ceklist Perencanaan Pembukaan Kembali Sekolah. Ceklist tersebut berisi hal-hal yang harus anda pertimbangkan, siapa yang akan bertanggungjawab untuk melakukan tindakan tersebut – dapat termasuk didalamnya pemilik sekolah, kepala sekolah, guru, staf administrasi, manajer gedung, Yayasan, dan sukarelawan komunitas. Bagian kedua pada ‘Waktu Pelaksanaan’ anda dapat mencantumkan waktu yang direncanakan untuk kegiatan – tanggal yang sudah ditentukan atau jadwal yang berulang seperti setiap hari Senin.

MANAJEMEN BISNIS DAN KEUANGAN.

	Sebelum Pembukaan Kembali	Sebagai Bagian Pembukaan Kembali	Setelah Pembukaan Kembali
Kas Cadangan Sekolah	Mengidentifikasi berbagai alternatif untuk meningkatkan pendapatan selain dari biaya sekolah.		
	Mengidentifikasi berbagai cara mengurangi pengeluaran sekolah untuk memastikan operasional sekolah tidak terganggu.		
	Menghitung jumlah pengeluaran sekolah untuk memahami berapa lama sekolah dapat beroperasi dengan menggunakan uang kas yang tersedia.		
Biaya Sekolah	Memastikan proporsi biaya sekolah yang dikumpulkan.	Menghubungkan orangtua siswa dengan institusi keuangan sebagai rekanan pinjaman uang sekolah untuk memastikan biaya sekolah yang terkumpul lebih besar.	Menjaga komunikasi berkelanjutan dengan orangtua siswa tentang waktu pembayaran biaya sekolah.
	Mengembangkan berbagai cara mengumpulkan biaya sekolah dengan tetap mempraktekkan *social distancing*, contohnya dengan menggunakan *mobile money.*	Memperkenalkan jadwal pembayaran yang fleksibel kepada orang tua yang kehilangan pekerjaan/sumber penghasilan karena pandemi.	
Keuangan Sekolah	Memastikan atau mencari keuangan/modal kerja yang sesuai untuk mengimplementasikan langkah-langkah kebersihan di sekolah.		Memperkenalkan tabungan dan investasi kelompok untuk anggota staf yang didukung oleh pimpinan sekolah.

SEBELUM PEMBUKAAN KEMBALI.

MENGIDENTIFIKASI BERBAGAI ALTERNATIF UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN SELAIN DARI BIAYA SEKOLAH.

Konteks

Pendapatan yang paling penting untuk sekolah adalah pendapatan dari pembayaran biaya sekolah. Akan tetapi, selama penutupan sekolah, kemampuan orangtua siswa untuk membayar biaya sekolah terpengaruh, yang pada akhirnya, mempengaruhi pengumpulan dan pendapatan biaya sekolah.

Untuk guru, gaji dari mengajar adalah satu-satunya penghasilan yang mereka miliki. Tetapi karena berkurangnya biaya sekolah yang didapatkan, kemampuan sekolah untuk membayarkan gaji juga terpengaruh.

Terlepas dari tantangan yang dihadapi pada masa ini, direktur sekolah dapat melakukan kegiatan lain yang dapat meningkatkan pendapatan sekolah.

Penerapan di Sekolah

Sebelum melakukan suatu kegiatan, pimpinan sekolah harus memutuskan cara terbaik yang sesuai dengan keadaan sekolah. Kegiatan di bawah ini dapat membantu pimpinan sekolah meningkatkan pendapatan sekolah:

- Bertani dapat memberikan penghasilan untuk sekolah. Lahan sekolah dapat digunakan untuk kegiatan pertanian termasuk menanam tanaman dan sayuran. Usaha peternakan juga dapat diadopsi sebagai pelengkap pertanian. Hasil panen dapat dimanfaatkan untuk mendukung program pangan sekolah.
- Tawarkan jasa parkir berbayar di lingkungan sekolah.
- Menyewakan properti dan bis sekolah selama liburan sekolah. Pada saat ini, sekolah dapat menyewakan properti dan bis sekolah untuk memberikan penghasilan tambahan untuk sekolah.
- Mengembangkan lembar kerja yang dibuat menjadi buku di tingkat sekolah untuk dijual ke orangtua siswa. Lembar kerja dapat dikembangkan dalam jangka waktu bulanan, dan orangtua siswa dapat diminta untuk mengembalikan lembar kerja ke sekolah di akhir minggu atau akhir bulan untuk penilaian. Lembar kerja harus mencakup kegiatan yang sesuai dengan kompetensi siswa.
- Berbicara dengan bank terdekat untuk memanfaatkan pinjaman modal kerja untuk membiayai operasional sekolah saat anda memulai perencanaan proses pembukaan kembali.

MENGHITUNG JUMLAH PENGELUARAN UNTUK MEMAHAMI BERAPA LAMA SEKOLAH DAPAT BEROPERASI DENGAN MENGGUNAKAN UANG KAS SEKOLAH YANG TERSEDIA.

Konteks

Menghitung jumlah pengeluaran sekolah akan membantu anda membuat keputusan strategis tentang berapa lama anda dapat menutupi biaya pengeluaran selama sekolah tutup. Hal ini penting dilakukan untuk menentukan apakah anda dapat terus memberikan gaji staff dan untuk berapa lama.

Penerapan di Sekolah

Langkah berikut harus diambil untuk menghitung jumlah pengeluaran sekolah:

1) Pimpinan sekolah harus menghitung uang kas sekolah terlebih dahulu. Termasuk uang tunai di tangan, akun bank sekolah dan saldo tabungan sekolah.
2) Hitung pendapatan tunai bulanan selama penutupan sekolah: Pendapatan dapat berupa biaya sekolah yang diharapkan.

3) Hitung pengeluaran bulanan selama penutupan sekolah: Uang kas keluar termasuk gaji dan tagihan utilitas yang harus dibayarkan selama penutupan sekolah (silakan lihat titik aksi untuk daftar pengeluaran terinci).
4) Hitung jumlah pengeluaran: Dihitung dengan mengurangi pengeluaran bulanan dari penghasilan bulanan yang diharapkan. Jumlah pengeluaran akan negatif jika penghasilan bulanan kosong.
5) Hitung jumlah kas cadangan: Kas cadangan dihitung sebagai Jumlah Kas Cadangan (dihitung di langkah pertama)/Jumlah pengeluaran (dihitung di langkah keempat). Penghitungan ini untuk membantu menentukan berapa bulan sekolah dapat terus beroperasi sebelum mereka kehabisan dana.
6) Pada contoh di bawah, kas cadangan apabila sekolah terus membayarkan 100% gaji adalah 725/600 = 1.2 bulan atau 36 hari.

Kas Cadangan			
Uang di Tangan	75		
Akun Bank Sekolah	150		
Tabungan Sekolah	500		
Total Kas Cadangan	**725**		
JUMLAH PENGELUARAN SEKOLAH	**Bulanan – Sekolah Beroperasi**	**Bulanan – Sekolah Tutup (gaji 100%)**	**Bulanan – Sekolah Tutup (gaji 80%)**
Pendapatan			
Biaya sekolah yang diharapkan terbayar	1500	100	100
Penjualan hasil kebun sekolah	50	200	200
Jumlah Pendapatan	**1550**	**300**	**300**
Pengeluaran			
Gaji guru	600	600	480
Gaji staff admin	300	300	240
Biaya utilitas	50	0	0
Bahan bakar bis	35	0	0
Belanja kebutuhan sehari-hari	45	0	0
Total Pengeluaran	**1030**	**900**	**720**
Arus Kas Bebas (atau Total Pengeluaran jika Negatif)	**520**	**(600)**	**(420)**

Bagaimana penghitungan jumlah pengeluaran dapat membantu sekolah pada situasi dimana kas cadangan dan pendapatan dapat dikurangi sampai nol pada saat penutupan sekolah?

Penutupan kegiatan ekonomi berskala nasional menyebabkan kerugian pada banyak sektor bisnis, termasuk sekolah. Banyak sekolah mulai kehabisan kas cadangan mereka, tidak menghasilkan pendapatan sama sekali dalam hal biaya sekolah semenjak sekolah ditutup pada bulan Maret.

Bagaimana cara sekolah meningkatkan pendapatan dan dimana jumlah pengeluaran ditampilkan dalam perencanaan sekolah pada situasi seperti itu?

- Cari cara alternatif untuk meningkatkan penghasilan: Pada bagian sebelumnya, kita telah mengidentifikasi secara rinci beberapa cara untuk meningkatkan penghasilan. Sekolah harus mempertimbangkan kegiatan seperti berikut (termasuk pertanian, menyewakan properti sekolah, dan sebagainya) dimana dapat diterapkan untuk meningkatkan dana tambahan yang dibutuhkan untuk pembukaan kembali.
- Melikuidasi aset: Sekolah harus mempertimbangkan untuk melikuidasi atau menjual aset dalam jangka pendek. Sebagai contoh, dengan mempertimbangkan norma *social distancing* yang akan diterapkan, banyak sekolah yang harus memberhentikan sementara penggunaan bis sekolah. Dalam situasi seperti itu, pimpinan sekolah dapat mempertimbangkan melikuidasi aset tersebut

untuk meningkatkan jumlah kas cadangan. Aset lain yang tidak digunakan dapat juga dilikuidasi untuk memenuhi modal kerja sekolah.

- Pinjaman modal kerja: Bank lokal menawarkan pinjaman tambahan kepada sekolah agar sekolah dapat memenuhi modal kerja yang dibutuhkan. Pimpinan sekolah harus berhubungan dengan bank lokal untuk pengajuan pinjaman modal kerja. Sekolah juga dapat menghubungi badan pemerintahan setempat atau Kementerian Pendidikan untuk mencari informasi apakah mereka juga menawarkan pinjaman jangka pendek atau memberikan modal kerja yang dibutuhkan sekolah.
- Menghubungi orangtua siswa: Menjaga komunikasi dengan orangtua siswa sangatlah penting untuk memastikan mereka akan menyekolahkan anaknya ketika sekolah mulai dibuka kembali. Pimpinan sekolah tidak boleh ragu untuk menghubungi orangtua siswa yang diketahui mampu membayar biaya sekolah yang tertunda.

Pada saat sekolah dapat mengamankan jumlah dana minimal untuk mendorong kas cadangan, sekolah harus melihat jumlah pengeluaran untuk memprioritaskan biaya pengeluaran dan memastikan kas cadangan tersebut mencukupi sampai dengan ketika sekolah menerima pembayaran yang tertunda dari orangtua siswa. Selanjutnya, untuk menjaga penghasilan yang stabil, sekolah harus mencoba berbagai cara untuk meningkatkan pendapatan dari sudut pandang jangka panjang.

MENCARI CARA UNTUK MENGURANGI BIAYA PENGELUARAN SEKOLAH UNTUK MEMASTIKAN OPERASIONAL BERJALAN LANCAR SELAMA PENUTUPAN SEKOLAH

Konteks

Ada kemungkinan sekolah harus tetap ditutup untuk jangka waktu yang lama. Hal ini mengharuskan sekolah untuk terus melakukan kegiatan belajar mengajar jarak jauh dan membayar guru dimanapun tempatnya. Maka, sangatlah penting untuk sekolah mencari cara untuk mengurangi pengeluaran agar sekolah dapat bertahan selama masa pembatasan dan untuk dapat membuka kembali pada saat pembatasan dicabut.

Penerapan di Sekolah

Tujuannya adalah untuk menghemat uang sebanyak mungkin. Untuk melakukan hal ini, sekolah harus membuat rincian dan menghitung semua biaya pengeluaran bulanan. Pengeluaran bulanan termasuk:

- Gaji staff
- Tagihan utilitas termasuk tagihan listrik, air dan sewa
- Pengeluaran bis sekolah
- Makanan
- Materi pembelajaran
- Biaya perijinan
- Pembayaran cicilan pinjaman

Setelah mengidentifikasi biaya pengeluaran bulanan, sekolah juga harus mengidentifikasi biaya pengeluaran yang tidak termasuk wajib dibayarkan dan mencoba menghilangkannya selama penutupan sekolah. Beberapa contohnya termasuk:

- Menilai kontrak kerja karyawan dan mencari cara untuk mengurangi gaji. Dapat termasuk didalamnya, meminta guru untuk menerima potongan gaji selama sekolah tutup atau menjadikan beberapa guru menjadi paruh waktu.
- Apabila ada posisi yang dapat dengan mudah digantikan atau tidak dibutuhkan, pertimbangkan untuk menghilangkan posisi ini selama penutupan sekolah. Contohnya, staf administrasi.
- Bicara dengan bank anda tentang penangguhan waktu pembayaran selama sekolah tutup.
- Bicara dengan pemilik lahan tentang kemungkinan pengurangan biaya sewa atau penangguhan pembayaran selama sekolah tutup.

MENGEMBANGKAN BERBAGAI CARA MENGUMPULKAN BIAYA SEKOLAH DENGAN TETAP MEMPRAKTEKKAN *SOCIAL DISTANCING,* CONTOHNYA DENGAN MENGGUNAKAN *MOBILE MONEY*

Konteks

Dengan ditutupnya sekolah, sangatlah penting untuk menjaga komunikasi dengan orangtua mengenai waktu pembayaran sekolah. Karena pergerakan fisik dibatasi, pimpinan sekolah harus menemukan berbagai cara untuk menjangkau orangtua siswa dan mengumpulkan biaya sekolah secara elektronik.

Penerapan di Sekolah

Telusuri berbagai pilihan untuk mengumpulkan biaya sekolah dari jarak jauh dan putuskan metode terbaik untuk sekolah anda. Berikut adalah beberapa cara mengumpulkan biaya sekolah dengan tetap menerapkan *social distancing*:

- SMS Banking termasuk kode singkat dan *mobile money* – Akun *mobile money* sekolah yang terdaftar atau kode singkat yang dihubungkan dengan akun tabungan dapat dijadikan metode pembayaran. Nama siswa dan kelas dapat digunakan sebagai referensi pembayaran sekolah.
- Biaya sekolah dibayarkan dalam bentuk barang – Disesuaikan dengan lokasi sekolah, kebutuhan dan kondisi sekolah, biaya sekolah dapat dibayarkan dalam bentuk makanan, bahan bakar lokal dan jasa yang mencakup pekerjaan tukang kayu, mengecat dan mencabut rumput.
- Pembayaran melalui Bank – Akun sekolah dapat dibuat untuk orangtua siswa membayarkan biaya sekolah secara langsung dan bukti pembayaran dapat dikirimkan ke pimpinan sekolah melalui WhatsApp. Bank dapat mengirimkan laporan mingguan ke sekolah untuk mengecek pembayaran yang diterima setiap minggunya.
- Pembayaran biaya sekolah melalui siswa yang lebih tua – Uang pembayaran/cek dimasukkan ke dalam amplop dengan informasi rinci yang dituliskan di bagian belakang amplop dititipkan ke siswa tingkat sekolah menengah untuk diberikan langsung kepada pihak yang bersangkutan dan sebagai gantinya pihak tersebut menyiapkan bukti pembayaran yang akan diserahkan kepada orangtua siswa.
- Pinjaman pembayaran biaya sekolah – Pinjaman untuk pembayaran biaya sekolah yang diajukan oleh orangtua siswa kepada institusi keuangan seperti Institusi Microfinance, bank daerah dan fasilitas kredit lainnya dapat dibayarkan secara langsung oleh institusi tersebut ke akun sekolah atas nama orangtua siswa.
- Sistem *E-Banking* – Berdasarkan wawasan teknologi yang dimiliki orangtua siswa di sekolah, *E-Banking* berupa penggunaan kartu kredit, transfer online dan debit langsung dapat dimanfaatkan orangtua siswa untuk pembayaran biaya sekolah.

SEBAGAI BAGIAN PEMBUKAAN KEMBALI.

MEMPERKENALKAN JADWAL PEMBAYARAN YANG FLEKSIBEL KEPADA ORANGTUA SISWA YANG KEHILANGAN PEKERJAAN/SUMBER PENGHASILAN KARENA PANDEMI

Konteks

Banyak orangtua siswa kehilangan sumber penghasilan selama pandemi. Sebagai institusi di masyarakat, sangatlah penting bahwa anda mendukung masyarakat untuk bangkit dan lebih fleksibel dengan pembayaran biaya pada periode awal. Hal ini akan meningkatkan reputasi anda sebagai sekolah yang peduli dan akan menjaga jumlah pendaftaran tetap tinggi dan memungkinkan anda untuk menjamin pendapatan di masa yang akan datang.

Penerapan di Sekolah

Langkah-langkah yang dapat anda ambil untuk mendukung pembayaran yang fleksibel termasuk:

- Perencanaan Pembayaran – Perkenalkan rencana pembayaran harian, mingguan atau bahkan bulanan untuk orangtua berdasarkan pilihan dan kemampuan mereka.
- Pelayanan Sekolah – Atur dengan orangtua siswa yang tertarik melakukan pelayanan yang dibutuhkan sekolah sebagai pembayaran biaya sekolah yang tertunda. Rencanakan kegiatan terkait tanpa mengurangi integritas orang tua siswa dan hal yang berpotensi membuat sekolah dalam posisi tidak nyaman.
- Tunda Pembayaran – Untuk kasus ekstrim, atur penundaan pembayaran untuk orangtua siswa, lebih lama dari tanggal yang sudah ditentukan. Orangtua dengan rekam jejak pembayaran lancar pantas mendapatkan masa tenggang seperti ini. Kebijakan/persetujuan formal (tertulis) dapat dibuat secara terperinci.
- Diskon Fasilitas – Dapat mencakup pemberian beberapa diskon berupa potongan harga yang diberikan kepada orangtua yang menyekolahkan beberapa anaknya atau pemberian diskon pendaftaran kepada orangtua yang mendaftar di awal waktu. Hal ini dapat mendorong orangtua untuk berusaha membayarkan biaya sekolah.
- Perkenalkan Orangtua dengan Institusi Keuangan – Orangtua yang tidak mampu membayarkan biaya sekolah karena kehilangan sumber penghasilan dapat dikenalkan dengan institusi keuangan yang dapat membantu mereka dengan memberikan pinjaman konsumen atau pinjaman biaya sekolah.

CEKLIST RENCANA PEMBUKAAN KEMBALI SEKOLAH.

MANAJEMEN BISNIS DAN KEUANGAN			
SEBELUM PEMBUKAAN KEMBALI		Mengembangkan berbagai cara mengumpulkan biaya sekolah dengan tetap mempraktekkan *social distancing*, contohnya dengan menggunakan *mobile money.*	PENANGGUNG JAWAB
Mengidentifikasi berbagai alternatif untuk meningkatkan pendapatan selain dari biaya sekolah.	PENANGGUNG JAWAB		
	WAKTU PELAKSANAAN		WAKTU PELAKSANAAN
Mengidentifikasi berbagai cara mengurangi pengeluaran sekolah untuk memastikan operasional sekolah tidak terganggu.	PENANGGUNG JAWAB	Memastikan atau mencari keuangan/modal kerja yang sesuai untuk mengimplementasikan langkah-langkah kebersihan di sekolah.	PENANGGUNG JAWAB
	WAKTU PELAKSANAAN		WAKTU PELAKSANAAN
		SEBAGAI BAGIAN PEMBUKAAN KEMBALI	
Menghitung jumlah pengeluaran sekolah untuk memahami berapa lama sekolah dapat beroperasi dengan menggunakan uang kas yang tersedia.	PENANGGUNG JAWAB	Menghubungkan orangtua siswa dengan institusi keuangan sebagai rekanan pinjaman uang sekolah untuk memastikan biaya sekolah yang terkumpul lebih besar.	PENANGGUNG JAWAB
	WAKTU PELAKSANAAN		WAKTU PELAKSANAAN
Memastikan proporsi biaya sekolah yang dikumpulkan.	PENANGGUNG JAWAB	Memperkenalkan jadwal pembayaran yang fleksibel kepada orangtua yang kehilangan pekerjaan/sumber penghasilan karena pandemi.	PENANGGUNG JAWAB
	WAKTU PELAKSANAAN		WAKTU PELAKSANAAN

ALUR PEMBUKAAN KEMBALI

Ceklist perencanaan pembukaan kembali sekolah

Lingkungan Belajar yang Bersih dan Aman

OPPORTUNITY
EduFinance

CARA MENGGUNAKAN ALUR PEMBUKAAN KEMBALI.

PENGANTAR:

Penutupan sekolah memberikan dampak yang signifikan terhadap sekolah di seluruh dunia. Kami, di Opportunity EduFinance, dengan bantuan dari tim Spesialis Pendidikan kami, membuat pedoman ini untuk mendukung pimpinan sekolah seperti anda dalam membuat perencanaan untuk membuka kembali sekolah yang anda pimpin setelah pembatasan mulai berkurang.

Kami berharap langkah yang kami jabarkan disini dapat bermanfaat untuk anda dalam melakukan perencanaan dan untuk melihat kesiapan anda untuk membuka kembali sekolah yang anda pimpin.

APA YANG TERCANTUM:

Setiap pedoman mencakup satu dari lima area yang akan memerlukan pertimbangan dan penyesuaian pada saat anda membuka kembali sekolah anda, yaitu:

- Manajemen Bisnis dan Keuangan
- Keterlibatan Orangtua
- Lingkungan Bersih dan Aman Kondusif untuk Belajar
- Keterlibatan Staf
- Mengajar dan Belajar

Kelima area di atas dibagi menjadi tiga tahap yang menentukan kapan pimpinan sekolah harus mempertimbangkan untuk mengambil tindakan. Tiga tahap yang dimaksud adalah:

- Sebelum Pembukaan Kembali
- Sebagai Bagian Pembukaan Kembali
- Setelah Pembukaan Kembali

Untuk setiap tahap dan area, pedoman yang tertulis menyarankan pimpinan sekolah untuk mempertimbangkan tindakan yang harus dilakukan pada saat sekolah tutup dan ketika sekolah dibuka kembali.

Setiap tindakan yang disarankan pada tahap kedua ‘Sebelum Pembukaan Kembali’ dan ‘Sebagai Bagian Pembukaan Kembali’ akan dibahas secara rinci dalam pembahasan ‘Materi Pendukung’ untuk membantu anda merencanakan penerapan tindakan yang dimaksud secara efektif. Kategori terakhir ‘Setelah Pembukaan Kembali’ dicantumkan untuk memberikan ide tentang langkah apa yang akan diambil oleh pihak sekolah setelah sekolah dibuka kembali.

CEKLIST PEMBUKAAN KEMBALI SEKOLAH:

Setelah anda mempelajari isi pedoman ini, kami sarankan anda untuk melengkapi Ceklist Perencanaan Pembukaan Kembali Sekolah. Ceklist tersebut berisi hal-hal yang harus anda pertimbangkan, siapa yang akan bertanggungjawab untuk melakukan tindakan tersebut – dapat termasuk didalamnya pemilik sekolah, kepala sekolah, guru, staf administrasi, manajer gedung, Yayasan, dan sukarelawan komunitas. Bagian kedua pada ‘Waktu Pelaksanaan’ anda dapat mencantumkan waktu yang direncanakan untuk kegiatan – tanggal yang sudah ditentukan atau jadwal yang berulang seperti setiap hari Senin.

LINGKUNGAN BELAJAR YANG BERSIH DAN AMAN.

	Sebelum Pembukaaan Kembali	Sebagai Bagian Pembukaan Kembali	Setelah Pembukaan Kembali
Social Distancing	Mencari informasi tentang langkah yang dapat diambil sekolah untuk menerapkan *social distancing*.	Mengubah infrastruktur/tatanan ruang kelas dan asrama untuk memastikan penerapan *social distancing*. Memastikan transportasi sekolah mengikuti pedoman *social distancing*; Pertimbangkan untuk menghentikan jasa bis sekolah. Mempertimbangkan rencana pembukaan bertahap untuk sekolah.	Memperkenalkan kembali transportasi sekolah dengan mengikuti pedoman perjalanan yang aman. Mengikuti saran pemerintah mengenai pelonggaran *social distancing*.
Rutinitas Baru dan Pengecekan Kesehatan	Mencari informasi seputar masker, pengecekan kebersihan dan sanitasi yang diminta oleh pemerintah.	Melatih staf dalam penerapan prosedur kebersihan sekolah: *social distancing*, cuci tangan, pengecekan suhu tubuh dan penggunaan masker. Membuat pedoman yang jelas mengenai prosedur yang berkaitan dengan staf atau siswa yang jatuh sakit; sediakan ruang medis terpisah di sekolah. Menjadwalkan penyemprotan disinfektan di sekolah secara rutin.	Memantau pelaksanaan rutinitas dan kebiasaan baru untuk menjaga siswa tetap aman.
Kesadaran	Memantau penyebaran pandemi COVID-19 di daerah sekitar sekolah, termasuk jumlah kasus aktif.	Memastikan staf diberikan informasi yang lengkap tentang COVID-19 untuk mencegah berita palsu dan stigma apapun yang diberikan kepada pasien yang telah sembuh.	Memantau penyebaran pandemi COVID-19, termasuk pedoman penutupan kembali sekolah, seandainya jumlah kasus infeksi meningkat.

SEBELUM PEMBUKAAN KEMBALI.

MENCARI INFORMASI TENTANG LANGKAH YANG DAPAT DIAMBIL SEKOLAH UNTUK MENERAPKAN *SOCIAL DISTANCING*

Konteks

Di negara dimana sekolah-sekolah sudah dapat dibuka kembali setelah penutupan akibat Covid-19, metode *social distancing* diterapkan. Sangat penting untuk mengetahui tindakan apa yang harus diperkenalkan di sekolah anda.

Penerapan di Sekolah Anda

Pimpinan sekolah atau perwakilan staf harus mendata langkah-langkah *social distancing* yang mungkin harus diperkenalkan. Mendengarkan arahan dari pemerintah dapat memberikan kejelasan. Berikut adalah langkah – langkah yang bijaksana atau harus dilaksanakan:

- Membatalkan atau menunda kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan kontak fisik dan tingkat sosialisasi yang tinggi yang biasa dilaksanakan selama hari belajar, seperti pendidikan jasmani, karyawisata, paduan suara, perkumpulan, pentas kelas, latihan olahraga atau permainan.
- Mengurangi sosialisasi dalam transportasi. Hal ini dapat mencakup penangguhan penggunaan bis sekolah, tidak mendukung penggunaan transportasi umum, mengajak orangtua untuk menjemput anaknya baik dengan berjalan kaki atau dengan kendaraan pribadi.
- Perkenalkan jadwal yang dikurangi. Hal ini dapat berupa minggu sekolah yang lebih pendek; jadwal belajar sehari-hari yang dikurangi waktunya; siswa datang di hari yang berbeda, membatalkan persiapan pagi dan malam.
- Menangguhkan penggunaan area umum, contohnya makan siang di dalam kelas alih-alih di ruang makan.
- Menerapkan tempat kerja standar untuk staf mengikuti langkah *social distancing*. Hal ini meliputi pembatasan rapat temu muka atau membatalkan rapat staf, membatasi akses ruang staf, meminta guru untuk tidak datang dan pulang kerja dalam grup.
- Memisahkan siswa dalam ruang umum apabila penangguhan penggunaan ruang umum tidak memungkinkan: Sekolah dapat membuat peraturan untuk siswa makan hanya dengan teman sekelas; meminta siswa untuk tetap berada di tempat yang sudah ditentukan di halaman sekolah.
- Lokasi sanitasi dan alat pemeriksa suhu tubuh harus ditempatkan di gerbang sekolah dan semua anak harus diperiksa. Pastikan pada saat pemeriksaan, setiap anak berjarak 4 meter dari anak lainnya.
- Batasi pengunjung: Jangan ijinkan orangtua atau pengunjung lainnya; batasi akses vendor ke sekolah.
- Kurangi kepadatan pada waktu pengantaran dan penjemputan, dengan cara:
    1) Tentukan waktu untuk keluarga berkunjung, pertimbangkan jadwal bergilir jika memungkinkan.
    2) Apabila memungkinkan, penjemputan dan pengantaran siswa harus dilakukan di luar.
    3) Tambahkan petunjuk visual atau pembatas untuk mengarahkan laju lalu lintas dan menjaga jarak.
    4) Buat tanda gambar dan tahap-tahap untuk meminimalisir interaksi antar keluarga.

MENCARI INFORMASI SEPUTAR MASKER, PENGECEKAN KEBERSIHAN DAN SANITASI YANG DIMINTA OLEH PEMERINTAH

Konteks

Pada saat sekolah dibuka kembali, anda harus memiliki panduan yang jelas yang dapat memandu para pemilik kepentingan dalam penanggulangan COVID-19. Panduan harus dibagikan dan dipajang di gedung sekolah untuk memastikan semua orang ingat akan perlunya melindungi diri mereka sendiri dan juga orang lain.

Penerapan di Sekolah

Pada saat sekolah dibuka kembali, secara sederhana dan diterjemahkan ke dalam bahasa lokal atau dalam bentuk infografik, tim pemilik kepentingan harus membuat panduan/kebijakan keamanan dan pencegahan COVID-19 yang dipinjam dari departemen pemerintahan yang berbeda seperti Kementerian Kesehatan dan Kementerian Pendidikan.

Panduan ini harus dibagikan kepada anggota komunitas sekolah sebelum sekolah dibuka kembali untuk memastikan bahwa mereka:

1. Menyiapkan dengan baik persyaratan yang dibutuhkan seperti jenis masker yang direkomendasikan, atau kebutuhan mencuci tangan yang harus disiapkan, contohnya sabun atau air.
2. Membuat jadwal berkala dan memastikan pembelajaran dilaksanakan dari jarak jauh apabila memungkinkan.
3. Mengenalkan kebiasaan baru yang diadopsi oleh sekolah yang berkaitan dengan panduan keselamatan.

Pastikan bahwa tim pemilik kepentingan memimpin dalam pencarian informasi dan mengarahkan staf sekolah, orangtua, siswa, dan pengunjung untuk mengikuti panduan yang telah ditetapkan sekolah seperti yang disarankan oleh pemerintah. Berikut ini adalah langkah yang diambil:

- Membagikan informasi tentang COVID-19 yang jelas dan akurat – tanpa menanamkan rasa takut dan kegelisahan, akan tetapi untuk mempromosikan cara merawat diri untuk semua pihak yang memiliki kepentingan di sekolah.
- Membentuk satu tim respon di sekolah seperti anggota organisasi kesiswaan dan guru – suatu tim yang akan memastikan bahwa komunitas sekolah mengikuti panduan dan bertindak pada situasi darurat.
- Membuat peraturan yang jelas yang tidak mengijinkan siapapun yang tidak memakai masker masuk ke dalam lingkungan sekolah – para pemilik kepentingan harus memastikan bahwa setiap orang yang masuk ke dalam lingkungan sekolah harus memakai masker.
- Membuat modifikasi dalam penyediaan air, kebersihan, dan sarana sanitasi – tingkatkan frekuensi pembersihan dan desinfeksi sekolah, buat peningkatan dalam hal penanganan limbah dan sediakan tempat mencuci tangan dilengkapi dengan panduannya.
- Program pemberian makan terutama untuk yang pergi keluar atau yang dibawakan makanan – untuk menghindari tingginya lalu lintas kedatangan pengasuh/orangtua pada jam sekolah, sekolah sebaiknya menyediakan makanan atau menciptakan program keamanan yang mengatur tentang pengantaran makanan ke sekolah.

SEBAGAI BAGIAN PEMBUKAAN KEMBALI.

MENGUBAH INFRASTRUKTUR/TATANAN RUANG KELAS DAN ASRAMA UNTUK MEMASTIKAN *SOCIAL DISTANCING*

Konteks

Satu dari beberapa langkah pertama yang harus diambil sekolah ketika merencanakan pembukaan kembali adalah mengubah infrastruktur ruang kelas untuk memastikan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung tanpa beresiko siswa menjadi sakit. Pertimbangkan hal apa yang harus anda lakukan untuk membuat perubahan ini dan anggota staf mana yang akan ditunjuk sebagai penanggungjawab.

Penerapan di Sekolah

Berikut adalah beberapa perubahan yang mungkin diperlukan sekolah anda:

- Kurangi kepadatan/kurangi jumlah siswa dalam kelas. Jadikan ruang yang tidak terpakai/ruang kosong/ruangan ekstra sebagai ruang kelas atau area umum.
- Pertimbangkan pengaturan tidur di asrama – apakah tempat tidur bertingkat dapat diterima, bukankah seharusnya siswa tidur di tempat tidur tunggal?
- Atur penggunaan kamar mandi, terutama ketika istirahat makan siang. Meskipun hal ini sulit untuk dilakukan, akan tetapi hal ini penting dilakukan untuk menjaga social distancing di area umum seperti kamar mandi sekolah. Langkah ini mengharuskan sekolah untuk mengalokasikan waktu istirahat yang berbeda untuk setiap kelas demi mengurangi kepadatan di kamar mandi.
- Menjaga jarak yang disarankan antara anggota sekolah (setiap pemerintahan menyarankan untuk menjaga jarak sejauh beberapa meter). Perkenalkan tanda dimana siswa harus berdiri ketika mengantri, seperti mengantri ketika mengambil makan siang.
- Gunakan area luar ruangan untuk belajar dengan membuat kelas di luar ruangan.
- Di dalam kelas atur kembali meja untuk menambah ruang gerak, minta siswa untuk tetap duduk di ruang kelas dan susun meja untuk menghadap ke satu arah (alih-alih saling berhadapan) untuk mengurangi penularan yang disebabkan oleh percikan yang mengandung virus (contoh: dari berbicara, batuk, bersin).

MEMPERTIMBANGKAN RENCANA PEMBUKAAN BERTAHAP UNTUK SEKOLAH

Konteks

Melihat tingkat keparahan pandemi di daerah anda, pimpinan sekolah mungkin tidak dapat memulai kelas untuk semua siswa ketika membuka kembali sekolah. Di beberapa kasus seperti ini, sekolah harus menyusun rencana pembukaan secara bertahap pada awalnya, sebelum memulai kembali semua kegiatan sekolah.

Penerapan di Sekolah

Ada beberapa pilihan yang pimpinan sekolah dapat ambil sewaktu mempertimbangkan rencana pembukaan bertahap.

- Peraturan ganjil genap: Setengah dari kelas datang ke sekolah pada tanggal ganjil, dan setengahnya lagi datang pada tanggal genap setiap bulannya.
- Jadwal pagi sore: Bagi kelas menjadi dua gelombang. Satu gelombang datang di pagi hari dan gelombang lainnya datang di sore hari. Hal ini memerlukan pimpinan sekolah untuk mengurangi jam mengajar dari yang biasa dilaksanakan di sekolah.

- Kelas-kelas yang akan melaksanakan ujian nasional: Sekolah sementara waktu dapat beroperasi kembali dengan hanya memanggil kelas yang akan mengikuti ujian nasional. Pembelajaran jarak jauh dapat berlanjut untuk kelas lainnya hingga angka kasus di daerah tersebut kembali normal, setelah itu sekolah dapat membuka kembali seluruh kelas.
- Kombinasi pembelajaran jarak jauh dan tatap muka: Sekolah dapat meminta siswa datang untuk belajar beberapa bagian dari silabus, sedangkan bagian lain dari silabus dapat diajarkan secara virtual atau jarak jauh.

MEMBUAT PANDUAN PROSEDUR YANG JELAS APABILA STAF ATAU SISWA JATUH SAKIT; SEDIAKAN RUANG MEDIS TERPISAH DI SEKOLAH

Konteks

Untuk memastikan sekolah anda dapat terus beroperasi dan senantiasa dipercaya orangtua untuk tetap mengirimkan anaknya ke sekolah, maka sangatlah penting untuk memiliki panduan yang jelas tentang apa yang akan dilakukan apabila staf atau siswa jatuh sakit.

Penerapan di Sekolah

Komunikasikan dengan staf dan orangtua bahwa tidak ada seorangpun yang dapat menghadiri sekolah apabila mereka menunjukkan gejala Covid-19. WHO mengumumkan gejala – gejalanya. Gejala pada umumnya adalah:

- Demam
- Batuk kering
- Kelelahan

Juga berdasarkan WHO atau Panduan Nasional, tentukan waktu berapa lama siswa harus berada jauh dari sekolah.

Untuk orang yang jatuh sakit pada jam operasional sekolah, harus ada satu bagian sekolah yang disiapkan sebagai ruang medis, dimana siswa dan staf dapat diisolasi dari yang lainnya.

Lebih lanjut:

- Melaksanakan penilaian resiko untuk semua staf dan siswa – orang yang memiliki kondisi/penyakit yang diderita sebelumnya.
- Ulas kembali dan perkuat hubungan dengan agensi yang ditunjuk dan display kontak darurat – sebagai persiapan darurat COVID.

CEKLIST PEMBUKAAN KEMBALI SEKOLAH

LINGKUNGAN YANG BERSIH DAN AMAN UNTUK SISWA			
SEBELUM PEMBUKAAN KEMBALI		Mempertimbangkan rencana pembukaan sekolah secara bertahap.	PENANGGUNG JAWAB
Mencari langkah yang dapat diambil sekolah untuk melaksanakan *social distancing*.	PENANGGUNG JAWAB		
	WAKTU PELAKSANAAN		WAKTU PELAKSANAAN
Mencari informasi seputar masker, pengecekan kebersihan dan sanitasi yang disarankan pemerintah.	PENANGGUNG JAWAB	Melatih staf dalam melaksanakan rutinitas kebersihan sekolah: *social distancing*, cuci tangan, pengecekan suhu tubuh, dan pemakaian masker.	PENANGGUNG JAWAB
	WAKTU PELAKSANAAN		WAKTU PELAKSANAAN
Memantau penyebaran pandemi COVID-19 di daerah sekitar sekolah, termasuk jumlah kasus aktif.	PENANGGUNG JAWAB	Membuat panduan yang jelas apabila staf atau siswa jatuh sakit; sediakan ruang medis terpisah di sekolah.	PENANGGUNG JAWAB
	WAKTU PELAKSANAAN		WAKTU PELAKSANAAN
SEBAGAI BAGIAN PEMBUKAAN KEMBALI		Menjadwalkan penyemprotan desinfektan di sekolah secara rutin.	PENANGGUNG JAWAB
Mengubah infrastruktur/tatanan ruang kelas dan asrama untuk memastikan penerapan *social distancing*.	PENANGGUNG JAWAB		
	WAKTU PELAKSANAAN		WAKTU PELAKSANAAN
Memastikan transportasi sekolah mengikuti pedoman *social distancing*; Pertimbangkan untuk menghentikan penggunaan bis sekolah.	PENANGGUNG JAWAB	Memastikan staf diberikan informasi yang lengkap tentang COVID-19 untuk mencegah berita palsu dan stigma apapun yang diberikan kepada pasien yang telah sembuh.	PENANGGUNG JAWAB
	WAKTU PELAKSANAAN		WAKTU PELAKSANAAN

ALUR PEMBUKAAN KEMBALI

Ceklist perencanaan pembukaan kembali sekolah

Mengajar dan Belajar

OPPORTUNITY
EduFinance

CARA MENGGUNAKAN ALUR PEMBUKAAN KEMBALI.

PENGANTAR:

Penutupan sekolah memberikan dampak yang signifikan terhadap sekolah di seluruh dunia. Kami, di Opportunity EduFinance, dengan bantuan dari tim Spesialis Pendidikan kami, membuat pedoman ini untuk mendukung pimpinan sekolah seperti anda dalam membuat perencanaan untuk membuka kembali sekolah yang anda pimpin setelah pembatasan mulai berkurang.

Kami berharap langkah yang kami jabarkan disini dapat bermanfaat untuk anda dalam melakukan perencanaan dan untuk melihat kesiapan anda untuk membuka kembali sekolah yang anda pimpin.

APA YANG TERCANTUM:

Setiap pedoman mencakup satu dari lima area yang akan memerlukan pertimbangan dan penyesuaian pada saat anda membuka kembali sekolah anda, yaitu:

- Manajemen Bisnis dan Keuangan
- Keterlibatan Orangtua
- Lingkungan Bersih dan Aman Kondusif untuk Belajar
- Keterlibatan Staf
- Mengajar dan Belajar

Kelima area di atas dibagi menjadi tiga tahap yang menentukan kapan pimpinan sekolah harus mempertimbangkan untuk mengambil tindakan. Tiga tahap yang dimaksud adalah:

- Sebelum Pembukaan Kembali
- Sebagai Bagian Pembukaan Kembali
- Setelah Pembukaan Kembali

Untuk setiap tahap dan area, pedoman yang tertulis menyarankan pimpinan sekolah untuk mempertimbangkan tindakan yang harus dilakukan pada saat sekolah tutup dan ketika sekolah dibuka kembali.

Setiap tindakan yang disarankan pada tahap kedua ‘Sebelum Pembukaan Kembali’ dan ‘Sebagai Bagian Pembukaan Kembali’ akan dibahas secara rinci dalam pembahasan ‘Materi Pendukung’ untuk membantu anda merencanakan penerapan tindakan yang dimaksud secara efektif. Kategori terakhir ‘Setelah Pembukaan Kembali’ dicantumkan untuk memberikan ide tentang langkah apa yang akan diambil oleh pihak sekolah setelah sekolah dibuka kembali.

CEKLIST PEMBUKAAN KEMBALI SEKOLAH:

Setelah anda mempelajari isi pedoman ini, kami sarankan anda untuk melengkapi Ceklist Perencanaan Pembukaan Kembali Sekolah. Ceklist tersebut berisi hal-hal yang harus anda pertimbangkan, siapa yang akan bertanggungjawab untuk melakukan tindakan tersebut – dapat termasuk didalamnya pemilik sekolah, kepala sekolah, guru, staf administrasi, manajer gedung, Yayasan, dan sukarelawan komunitas. Bagian kedua pada ‘Waktu Pelaksanaan’ anda dapat mencantumkan waktu yang direncanakan untuk kegiatan – tanggal yang sudah ditentukan atau jadwal yang berulang seperti setiap hari Senin.

MENGAJAR DAN BELAJAR.

	Sebelum Pembukaaan Kembali	Sebagai Bagian Pembukaan Kembali	Setelah Pembukaan Kembali
Kurikulum	Memantau dan mengikuti panduan pemerintah tentang perubahan mengenai kurikulum dan jadwal ujian. Mengirimkan ke orangtua daftar tema yang dipelajari selama penutupan sekolah dan meminta mereka untuk memilih topik apa yang akan dilengkapi oleh anak mereka di rumah.	Menjadikan kesejahteraan siswa sebagai prioritas. Berikan mereka waktu untuk beradaptasi kembali dengan sekolah, sediakan kelas penyegar jika dibutuhkan dan jangan tergesa untuk mengajarkan seluruh kurikulum. Mengalokasikan waktu untuk melatih siswa menjalankan rutinitas baru demi menjaga agar mereka tetap aman. Mengurangi kurikulum di sisa akhir tahun ajaran sampai pada batas yang dapat dicapai dengan memprioritaskan topik yang paling relevan.	Mempertimbangkan bagaimana siswa dapat menyusul pembelajaran yang telah terlewatkan selama sekolah ditutup. Memfokuskan secara khusus pada level membaca, menulis, dan matematika.
Pembelajaran di Rumah	Mengidentifikasi media yang akan sekolah anda gunakan untuk siswa belajar dari rumah seperti titik pengantaran, WhatsApp, Facebook, SMS, dan Zoom. Melatih staf cara menggunakan media pembelajaran dari rumah, memastikan pembelajaran mengikuti dan dikembangkan sesuai dengan pembelajaran yang sedang berlangsung di sekolah. Mengirimkan lembar kerja yang sudah diprint dan	Merencanakan porsi seimbang antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran dari rumah jika siswa tidak kembali ke sekolah penuh waktu atau jika jam sekolah dikurangi.	Membuat persiapan untuk penutupan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang dengan meningkatkan kemampuan sekolah untuk memberikan pembelajaran jarak jauh. Dapat termasuk didalamnya mengembangkan website sekolah.

	materi pendukung kepada orangtua siswa yang tidak memiliki akses ke ponsel pintar atau internet.		

SEBELUM PEMBUKAAN KEMBALI.

MEMANTAU DAN MENGIKUTI PANDUAN PEMERINTAH TENTANG PERUBAHAN MENGENAI KURIKULUM DAN JADWAL UJIAN

Konteks

Banyak sekolah yang tidak mengikuti aturan dasar untuk memastikan lingkungan yang lebih kondusif untuk belajar. Keterlibatan guru dalam mengambil keputusan terbilang rendah. Ada tekanan untuk kelas menyelesaikan silabus. Pembelajaran dari rumah/jarak jauh menjadi sesuatu yang dilaksanakan secara luas pada masa pandemi virus corona.

Penerapan di Sekolah

- Ada kebutuhan untuk mengantisipasi apa yang akan pemerintah siapkan sebagai kondisi sekolah untuk dapat dibuka kembali.
- Pertimbangkan untuk melihat pedoman yang dibuat WHO/UNICEF.
- Sekolah menyiapkan lingkungan belajar kondusif yang mengacu kepada persyaratan standar minimum yang sudah ada.
- Libatkan pemilik kepentingan di sekolah terutama guru dan orangtua dalam diskusi mengenai hal apa yang terbaik untuk dilakukan kedepannya.
- Bentuk dewan guru untuk menyusun pembukaan rencana berjangka yang sesuai.
- Pertimbangkan untuk menyediakan dukungan emosional kepada siswa dan menggabungkan pendidikan pribadi, sosial, dan kesehatan ke dalam kurikulum.
- Mengembangkan rencana untuk melanjutkan pembelajaran dari rumah, terutama untuk kelas ujian.
- Buat suatu sistem dimana adanya umpan balik yang lancar dan rutin dari siswa dan orangtua.

MENGIRIMKAN KE ORANGTUA DAFTAR TEMA YANG DIPELAJARI SELAMA PENUTUPAN SEKOLAH DAN MINTA MEREKA UNTUK MEMILIH TOPIK APA YANG AKAN DILENGKAPI OLEH ANAK MEREKA DI RUMAH

Konteks

Semua siswa tidak akan memiliki lingkungan belajar kondusif di rumah. Hal ini berarti akan ada perbedaan pada level belajar ketika siswa kembali ke sekolah. Untuk mendukung kesejahteraan siswa, pimpinan sekolah harus mengevaluasi level belajar setiap siswa ketika mereka kembali ke sekolah, sehingga sekolah dapat menyesuaikan kurikulum dan jadwal pembelajaran.

Penerapan di Sekolah

- Buat daftar lengkap topik pembelajaran, lembar kerja, dan tugas yang telah dipelajari siswa selama penutupan sekolah.
- Kirim daftar tersebut ke orangtua sebelum pembukaan kembali sekolah dengan menggunakan WhatsApp. Pimpinan sekolah dapat juga mencetak daftar tersebut dan mengirimkan daftar yang sudah dicetak kepada orangtua yang tidak memiliki ponsel pintar.
- Minta orangtua untuk mengembalikan hal-hal yang sudah dipelajari dan mengirimkan kembali ke sekolah sebelum tanggal pembukaan kembali.
- Dengan menggunakan hasil yang dikembalikan orangtua, lihat topik apa yang telah dipelajari oleh mayoritas siswa, siswa mana yang perlu kelas penyegaran pada topik yang belum dipelajari.

MENGIDENTIFIKASI MEDIA UNTUK SEKOLAH ANDA MENYEDIAKAN PEMBELAJARAN DARI RUMAH SEPERTI TITIK PENGANTARAN, SMS, WHATSAPP DAN FACEBOOK

Konteks

Pada saat sekolah ditutup sangat penting untuk mendukung siswa dan orangtua mereka dengan menyediakan tugas untuk mereka kerjakan di rumah. Hal ini memiliki beberapa keuntungan:

- Menunjukkan komitmen sekolah pada siswa.
- Siswa dan orangtua tetap terhubung dengan sekolah dan kemungkinan mendaftar kembali ketika sekolah dibuka kembali.
- Guru akan memiliki kegiatan untuk dilakukan dan secara aktif terhubung dengan sekolah.
- Ini akan menciptakan cara inovatif untuk guru bekerja dari jarak jauh dengan siswa bahkan setelah pandemi berakhir.
- Siswa akan terus membuat kemajuan akademik.

Penerapan di Sekolah

Identifikasi berbagai cara terbaik untuk menyediakan pembelajaran dari rumah yang dapat menjangkau sebanyak mungkin orangtua. Berikut beberapa cara yang dapat anda pertimbangkan:

Titik penjemputan dan pengantaran lokal – beberapa pimpinan sekolah telah membuat titik jemput dimana salinan fisik tugas dapat diambil dengan cara *social distancing*. Hal ini memerlukan kemampuan untuk mencetak sejumlah tugas dan kolaborasi dengan guru untuk menyiapkan tugas tersebut.

SMS – untuk orangtua yang tidak memiliki akses internet atau ponsel pintar, SMS menyediakan cara untuk menghubungi mereka. Tugas atau jadwal yang telah disiapkan harus dibagikan dalam format sederhana dan jelas karena jumlah karakter yang dapat dikirim dalam SMS cukup terbatas.

WhatsApp – guru dapat membuat grup WhatsApp yang mengikutsertakan orangtua siswa atau kelas yang mereka ajarkan. Orangtua kemudian dapat membagikan kegiatan tersebut kepada siswa. WhatsApp memberikan guru ruang untuk menjadi lebih kreatif dari sekedar mengirim pesan. Guru dapat menggunakan fitur kamera di ponsel mereka untuk memberikan tugas yang ditulis tangan atau jadwal mingguan. Guru dapat merekam audio seperti tes mental matematika atau tes mengeja.

Facebook – sekolah dapat membuat halaman facebook atau halaman untuk setiap kelas yang digunakan untuk memberikan tugas. Halaman-halaman ini mudah untuk dibuat dan mudah untuk belajar, tugas dibagikan dalam bentuk foto-foto dokumen.

Website – bagi sekolah yang memiliki website, website sekolah adalah tempat yang bagus untuk membagikan tugas ke siswa. Laman website tambahan dapat dibuat dimana tugas untuk kelas berbeda (kelompok belajar) dapat dibagikan.

MELATIH STAFF CARA MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DARI RUMAH, PASTIKAN PEMBELAJARAN MENGIKUTI DAN DIKEMBANGKAN SESUAI PEMBELAJARAN YANG SEDANG BERLANGSUNG DI SEKOLAH

Konteks

Agar pembelajaran dari rumah tetap efektif, orang yang bertanggungjawab (biasanya guru) menyediakan materi untuk orangtua harus mengetahui cara menggunakan teknologi secara efektif. Mereka juga harus mengikuti kurikulum nasional sehingga pembelajaran di rumah dikembangkan sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung sebelum sekolah ditutup.

Penerapan di Sekolah

Latih guru bagaimana cara menggunakan teknologi untuk menyediakan pembelajaran dari rumah. Anda mungkin memiliki beberapa guru yang lebih percaya diri dari guru lainnya dalam bekerja dengan cara seperti ini. Anda dapat memasangkan beberapa guru untuk saling memberikan dukungan atau menelepon dengan menggunakan WhatsApp dimana sampai dengan 8 guru dapat terlibat dalam pelatihan di waktu yang sama.

Pada saat media pembelajaran dari rumah sudah ditetapkan, sangatlah penting untuk menyiapkan panduan untuk guru mengenai pembelajaran dari rumah. Menyediakan materi pembelajaran yang terlalu banyak atau terlalu sedikit tidaklah ideal. Putuskan sebagai sekolah jumlah yang sesuai untuk diberikan sebagai pembelajaran dari rumah – kemungkinan kurang dari jumlah pembelajaran yang dapat dicapai di kelas. Lebih lanjut lagi, pertimbangkan persyaratan penilaian tugas. Akankah orangtua mengirimkan kembali tugas untuk dinilai atau akankah guru membagikan jawaban sehingga orangtua dan siswa dapat memeriksa tugas dari rumah?

SEBAGAI BAGIAN PEMBUKAAN KEMBALI.

MENJADIKAN KESEJAHTERAAN SISWA SEBAGAI PRIORITAS SAAT SISWA KEMBALI KE SEKOLAH. BERIKAN MEREKA WAKTU UNTUK BERADAPTASI DAN JANGAN TERGESA UNTUK MENGAJARKAN SELURUH KURIKULUM.

Konteks

Melihat lamanya waktu libur siswa, mungkin ada banyak perubahan perilaku siswa pada saat sekolah dibuka kembali. Siswa akan membutuhkan waktu untuk sepenuhnya beradaptasi kembali pada sistem sekolah. Beberapa minggu pertama sangatlah penting untuk perkembangan intelektual siswa sehingga sangatlah penting untuk fokus pada kesejahteraan dan kesehatan mental siswa.

Penerapan di Sekolah

Pada saat sekolah dibuka kembali dan siswa siap menghadiri kelas, anda mungkin ingin mempertimbangkan hal berikut:

- Pertimbangkan penyesuaian pada jadwal belajar – Melihat lamanya waktu libur, beberapa kompetensi siswa mungkin menurun dan untuk mencapai pengertian dan pemahaman akan membutuhkan waktu. Pertimbangkan untuk mengurangi pelajaran menjadi sekitar empat pembelajaran dalam sehari dan tambahkan waktu untuk pelajaran matematika untuk membantu siswa sepenuhnya memahami konsep yang diajarkan. Untuk siswa yang akan mengikuti ujian nasional, anda mungkin ingin mempertahankan jadwal belajar yang sudah ada, namun tetaplah sensitif akan situasi siswa dan beri mereka kemudahan untuk kembali mempersiapkan diri untuk ujian secara bertahap.
- Perkenalkan Pendidikan Pribadi Sosial dan Kesehatan (PPSK) – Pilih beberapa guru dan minta mereka untuk mengajar PPSK. Hal ini akan membantu siswa untuk menceritakan ketakutannya dan tetap membuka pikiran akan pembukaan kembali. Pelajaran PPSK akan membantu menyiapkan mental siswa untuk mempelajari seluruh kurikulum.
- Gunakan waktu istirahat bersama siswa – Perkenalkan kepada siswa beberapa waktu rehat diantara sesi belajar. Minta mereka duduk dalam lingkaran bersama teman sekelas dan guru di luar ruang kelas dan ajak mereka untuk menceritakan pengalaman pribadinya selama tidak berada di sekolah. Hal ini akan membantu mereka untuk melepaskan ketegangan di kelas dan kekhawatiran mereka atas sistem baru.

- Libatkan dalam berbagai macam kegiatan – Di beberapa minggu pertama kembali ke sekolah, tambahkan ke dalam kurikulum cara praktis untuk belajar. Kenalkan kegiatan penguatan tim dan kegiatan berguna lainnya seperti klub membaca atau mengeja. Pastikan semua kegiatan mengikuti pedoman *social distancing* yang telah ditetapkan sekolah.
- Mulai dengan memperbaiki konsep yang diajarkan sebelumnya – Periksa pemahaman akan topik yang diajarkan sebelumnya, untuk matematika hal ini termasuk memperbaiki penggunaan metode menghitung untuk melihat apakah siswa dapat melakukannya saat ini sebelum melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

MERENCANAKAN PORSI SEIMBANG ANTARA PEMBELAJARAN TATAP MUKA DAN DARI RUMAH JIKA SISWA TIDAK KEMBALI KE SEKOLAH PENUH WAKTU

Konteks

Ketika sekolah dibuka kembali akan ada perubahan yang harus dibuat pada jadwal sekolah untuk mengikuti *social distancing*. Kelas mungkin dibagi menjadi dua dimana beberapa siswa menghadiri kelas di pagi hari dan sebagian lainnya di siang hari. Beberapa kelas mungkin hanya akan dibuka untuk hari-hari tertentu dalam seminggu. Akan ada juga kemungkinan sekolah kembali ditutup di masa yang akan datang. Apabila ini terjadi, pembelajaran dari rumah akan tetap penting.

Penerapan di Sekolah

Ketika jadwal pembelajaran untuk setiap kelas (kelompok belajar) sudah ditetapkan, buatlah pedoman baru untuk guru melaksanakan pembelajaran dari rumah:

- Buat persyaratan untuk pembelajaran dari rumah – Termasuk jumlah persiapan yang harus dilakukan guru untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah, pembelajaran yang harus diprioritaskan dan bagaimana tugas harus berkaitan dengan pembelajaran di kelas.
- Sediakan jadwal pembelajaran dari rumah – Jadwal ini akan membantu orangtua dan siswa untuk melihat dengan jelas apa yang harus dilakukan setiap harinya.
- Putuskan tingkat dukungan jarak jauh yang disediakan oleh guru – Apakah guru akan bersedia menjawab pertanyaan dari orangtua? Akankah ada grup WhatsApp untuk guru menyediakan saran dan umpan balik? Apakah guru akan menghubungi orangtua setiap minggu untuk membicarakan hal yang diharapkan?
- Putuskan cara menilai tugas – Apakah siswa akan diberikan jawaban dan menilai sendiri tugas yang mereka kerjakan ataukah guru yang akan menilai tugas setelah diserahkan. Mungkin gabungan dari kedua hal tersebut merupakan pendekatan yang dipilih.

CEKLIST PEMBUKAAN KEMBALI SEKOLAH

MENGAJAR DAN BELAJAR			
SEBELUM PEMBUKAAN KEMBALI		**SEBAGAI BAGIAN PEMBUKAAN KEMBALI**	
Memantau dan mengikuti panduan pemerintah tentang perubahan mengenai kurikulum dan jadwal ujian.	PENANGGUNG JAWAB	Menjadikan kesejahteraan siswa sebagai prioritas. Berikan mereka waktu untuk beradaptasi kembali dengan sekolah, sediakan kelas penyegar jika dibutuhkan dan jangan tergesa untuk mengajarkan seluruh kurikulum.	PENANGGUNG JAWAB
	WAKTU PELAKSANAAN		WAKTU PELAKSANAAN
Mengirimkan ke orangtua daftar tema yang dipelajari selama penutupan sekolah dan minta mereka untuk memilih topik apa yang akan dilengkapi oleh anak mereka di rumah.	PENANGGUNG JAWAB	Mengalokasikan waktu untuk melatih siswa menjalankan rutinitas baru demi menjaga mereka tetap aman.	PENANGGUNG JAWAB
	WAKTU PELAKSANAAN		WAKTU PELAKSANAAN
Mengidentifikasi media untuk sekolah anda gunakan untuk pembelajaran dari rumah seperti titik pengantaran, WhatsApp, Facebook, SMS, dan Zoom.	PENANGGUNG JAWAB	Mengurangi kurikulum di sisa akhir tahun ajaran sampai pada batas yang dapat dicapai dengan memprioritaskan topik yang paling relevan.	PENANGGUNG JAWAB
	WAKTU PELAKSANAAN		WAKTU PELAKSANAAN
Melatih staf cara menggunakan media pembelajaran dari rumah, pastikan pembelajaran mengikuti dan dikembangkan sesuai pembelajaran yang sedang berlangsung di sekolah.	PENANGGUNG JAWAB	Merencanakan porsi seimbang antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran dari rumah jika siswa tidak kembali ke sekolah penuh waktu atau jika jam sekolah dikurangi.	PENANGGUNG JAWAB
	WAKTU PELAKSANAAN		WAKTU PELAKSANAAN
Mengirimkan lembar kerja yang sudah diprint dan materi pendukung kepada orangtua siswa yang tidak memiliki akses ke ponsel pintar atau internet.	PENANGGUNG JAWAB		
	WAKTU PELAKSANAAN		

ALUR PEMBUKAAN KEMBALI

Ceklist perencanaan pembukaan kembali sekolah

Keterlibatan Orangtua

OPPORTUNITY
EduFinance

CARA MENGGUNAKAN ALUR PEMBUKAAN KEMBALI.

PENGANTAR:

Penutupan sekolah memberikan dampak yang signifikan terhadap sekolah di seluruh dunia. Kami, di Opportunity EduFinance, dengan bantuan dari tim Spesialis Pendidikan kami, membuat pedoman ini untuk mendukung pimpinan sekolah seperti anda dalam membuat perencanaan untuk membuka kembali sekolah yang anda pimpin setelah pembatasan mulai berkurang.

Kami berharap langkah yang kami jabarkan disini dapat bermanfaat untuk anda dalam melakukan perencanaan dan untuk melihat kesiapan anda untuk membuka kembali sekolah yang anda pimpin.

APA YANG TERCANTUM:

Setiap pedoman mencakup satu dari lima area yang akan memerlukan pertimbangan dan penyesuaian pada saat anda membuka kembali sekolah anda, yaitu:

- Manajemen Bisnis dan Keuangan
- Keterlibatan Orangtua
- Lingkungan Bersih dan Aman Kondusif untuk Belajar
- Keterlibatan Staf
- Mengajar dan Belajar

Kelima area di atas dibagi menjadi tiga tahap yang menentukan kapan pimpinan sekolah harus mempertimbangkan untuk mengambil tindakan. Tiga tahap yang dimaksud adalah:

- Sebelum Pembukaan Kembali
- Sebagai Bagian Pembukaan Kembali
- Setelah Pembukaan Kembali

Untuk setiap tahap dan area, pedoman yang tertulis menyarankan pimpinan sekolah untuk mempertimbangkan tindakan yang harus dilakukan pada saat sekolah tutup dan ketika sekolah dibuka kembali.

Setiap tindakan yang disarankan pada tahap kedua ‘Sebelum Pembukaan Kembali’ dan ‘Sebagai Bagian Pembukaan Kembali’ akan dibahas secara rinci dalam pembahasan ‘Materi Pendukung’ untuk membantu anda merencanakan penerapan tindakan yang dimaksud secara efektif. Kategori terakhir ‘Setelah Pembukaan Kembali’ dicantumkan untuk memberikan ide tentang langkah apa yang akan diambil oleh pihak sekolah setelah sekolah dibuka kembali.

CEKLIST PEMBUKAAN KEMBALI SEKOLAH:

Setelah anda mempelajari isi pedoman ini, kami sarankan anda untuk melengkapi Ceklist Perencanaan Pembukaan Kembali Sekolah. Ceklist tersebut berisi hal-hal yang harus anda pertimbangkan, siapa yang akan bertanggungjawab untuk melakukan tindakan tersebut – dapat termasuk didalamnya pemilik sekolah, kepala sekolah, guru, staf administrasi, manajer gedung, Yayasan, dan sukarelawan komunitas. Bagian kedua pada ‘Waktu Pelaksanaan’ anda dapat mencantumkan waktu yang direncanakan untuk kegiatan – tanggal yang sudah ditentukan atau jadwal yang berulang seperti setiap hari Senin.

KETERLIBATAN ORANGTUA.

	Sebelum Pembukaaan Kembali	Sebagai Bagian Pembukaan Kembali	Setelah Pembukaan Kembali
Kontak Informasi	Mengumpulkan semua kontak informasi secara menyeluruh sehingga semua orangtua dapat dihubungi pada saat pembatasan.	Mengumpulkan kontak informasi terkini mengenai orangtua yang tidak dapat dihubungi pada masa penutupan sekolah.	Menjadwalkan pembaruan kontak informasi untuk orangtua secara rutin.
Komunikasi	Pastikan anda menjaga komunikasi secara rutin dengan orangtua; informasikan langkah-langkah yang diambil untuk mendukung siswa dan membuat sekolah aman.	Merencanakan mobilisasi masyarakat, menekankan pada pentingnya kembali ke sekolah. Menginformasikan kepada orangtua tanggal pembukaan dan peraturan mengenai siapa yang kembali ke sekolah, termasuk kelas mana yang akan kembali (jika ada pembukaan bertahap).	Secara berkelanjutan menginformasikan kepada orangtua langkah-langkah yang diambil sekolah untuk mencegah penyebaran COVID-19; hal ini akan menjaga jumlah siswa yang akan mendaftar kembali.

SEBAGAI BAGIAN PEMBUKAAN KEMBALI.

MENGINFORMASIKAN KEPADA ORANGTUA TANGGAL PEMBUKAAN DAN PERATURAN MENGENAI SIAPA YANG KEMBALI KE SEKOLAH, TERMASUK KELAS MANA YANG AKAN KEMBALI (JIKA ADA PEMBUKAAN BERTAHAP).

Konteks

Pimpinan sekolah harus menginformasikan orangtua tanggal pembukaan sekolah dan langkah–langkah yang akan diambil selama masa pembukaan kembali, untuk memastikan orangtua mempersiapkan diri dan anak mereka pada hal–hal yang diharapkan sekolah. Hal ini untuk memastikan jadwal sekolah yang baru tidak mengejutkan siswa dan membantu mereka untuk beradaptasi dengan baik pada perubahan yang diterapkan.

Penerapan di Sekolah

Di saat membuat perencanaan pembukaan kembali sekolah anda, ketika anda telah menentukan tanggal pembukaan dan peraturan yang berkaitan dengan pembukaan kembali, mohon pastikan semua diinformasikan ke orangtua siswa. Hal ini memerlukan pimpinan sekolah untuk:

- Menentukan tanggal pembukaan sekolah sesuai rekomendasi dari Kementerian Kesehatan/Kementerian Pendidikan sesuai dengan area geografis mereka.
- Membuat rencana pembukaan yang mengikuti langkah–langkah *social distancing* yang harus dilaksanakan. Rencana pembukaan kembali dapat berupa pembukaan penuh atau pembukaan bertahap yang bergantung pada tingkat keparahan pandemi di setiap daerah.
- Sekolah dapat mempertimbangkan pelaksanaan peraturan ganjil genap, membuat dua kelompok - dimana setengah kelas menghadiri kelas di pagi hari dan setengah kelas lainnya di sore hari atau hanya memanggil siswa yang akan mengikuti ujian nasional di awal pembukaan dan secara bertahap memanggil siswa lain untuk kembali ke sekolah.
- Sekolah harus menginformasikan orangtua untuk tidak mengirimkan anaknya ke sekolah jika mereka menunjukkan gejala COVID-19 atau pernah melakukan kontak dengan seseorang yang terdampak COVID-19.
- Berdasarkan rekomendasi dari petugas berwenang setempat, sekolah dapat meminta orangtua untuk memakaikan anak mereka masker atau sarung tangan.

MERENCANAKAN MOBILISASI MASYARAKAT, MENEKANKAN PADA PENTINGNYA KEMBALI KE SEKOLAH

Konteks

Dengan keluarga berjuang dalam hal keuangan selama sekolah dan bisnis ditutup, memastikan semua siswa untuk mendaftar kembali akan menjadi prioritas sekolah. Tradisinya pada situasi seperti ini siswa yang jarang absen, terutama siswa perempuan, dapat tertinggal dalam pembelajaran penting. Sangatlah penting untuk sekolah bekerja dalam memobilisasi masyarakat akan pentingnya kembali ke sekolah.

Penerapan di Sekolah

Mobilisasi masyarakat anda harus difokuskan pada pemberian dukungan untuk siswa kembali ke sekolah terutama siswa perempuan, termasuk anak perempuan yang hamil yang tidak bersekolah bahkan sebelum sekolah ditutup karena pandemi.

Rencanakan kampanye Kembali-ke-Sekolah dengan pesan untuk masyarakat memberikan dorongan secara aktif dan mendukung siswa untuk kembali ke sekolah. Di waktu yang tepat komunikasikan dengan masyarakat setelah tanggal pembukaan kembali sekolah ditetapkan. Cantumkan pesan berikut:

- Mengapa sekolah sangat penting untuk masa depan siswa.
- Langkah–langkah yang sekolah ambil untuk menjaga keamanan siswa (kemungkinan ada ketakutan untuk kembali setelah melewati masa pembatasan). Hal ini meliputi penyediaan sanitasi yang baik dan cuci tangan, bahwa staf telah dilatih mengenai langkah–langkah yang dibutuhkan untuk menjaga siswa tetap aman.

Dengan dibukanya kembali sekolah, buatlah tim kepemimpinan senior dan komite orangtua untuk memantau kehadiran siswa terutama siswa perempuan dan sediakan langkah–langkah untuk menghubungi siswa yang belum kembali ke sekolah atau tidak menghadiri kelas secara rutin.

CEKLIST PEMBUKAAN KEMBALI SEKOLAH

KETERLIBATAN ORANGTUA			
SEBELUM PEMBUKAAN KEMBALI		**SEBAGAI BAGIAN PEMBUKAAN KEMBALI**	
Mengumpulkan semua kontak informasi secara menyeluruh sehingga semua orangtua dapat dihubungi pada saat pembatasan.	PENANGGUNG JAWAB	Mengumpulkan kontak informasi terkini terkait orangtua yang tidak dapat dihubungi pada masa penutupan sekolah.	PENANGGUNG JAWAB
	WAKTU PELAKSANAAN		WAKTU PELAKSANAAN
Memastikan anda menjaga komunikasi secara rutin dengan orangtua; informasikan langkah–langkah yang diambil untuk mendukung siswa dan membuat sekolah aman.	PENANGGUNG JAWAB	Merencanakan mobilisasi masyarakat, menekankan pada pentingnya kembali ke sekolah.	PENANGGUNG JAWAB
	WAKTU PELAKSANAAN		WAKTU PELAKSANAAN
		Menginformasikan kepada orangtua tanggal pembukaan dan peraturan mengenai siapa yang kembali ke sekolah, termasuk kelas mana yang akan kembali (jika ada pembukaan bertahap).	PENANGGUNG JAWAB
			WAKTU PELAKSANAAN

ALUR PEMBUKAAN KEMBALI

Ceklist perencanaan pembukaan kembali sekolah

Keterlibatan Staf

OPPORTUNITY
EduFinance

CARA MENGGUNAKAN ALUR PEMBUKAAN KEMBALI.

PENGANTAR:

Penutupan sekolah memberikan dampak yang signifikan terhadap sekolah di seluruh dunia. Kami, di Opportunity EduFinance, dengan bantuan dari tim Spesialis Pendidikan kami, membuat pedoman ini untuk mendukung pimpinan sekolah seperti anda dalam membuat perencanaan untuk membuka kembali sekolah yang anda pimpin setelah pembatasan mulai berkurang.

Kami berharap langkah yang kami jabarkan disini dapat bermanfaat untuk anda dalam melakukan perencanaan dan untuk melihat kesiapan anda untuk membuka kembali sekolah yang anda pimpin.

APA YANG TERCANTUM:

Setiap pedoman mencakup satu dari lima area yang akan memerlukan pertimbangan dan penyesuaian pada saat anda membuka kembali sekolah anda, yaitu:

- Manajemen Bisnis dan Keuangan
- Keterlibatan Orangtua
- Lingkungan Bersih dan Aman Kondusif untuk Belajar
- Keterlibatan Staf
- Mengajar dan Belajar

Kelima area di atas dibagi menjadi tiga tahap yang menentukan kapan pimpinan sekolah harus mempertimbangkan untuk mengambil tindakan. Tiga tahap yang dimaksud adalah:

- Sebelum Pembukaan Kembali
- Sebagai Bagian Pembukaan Kembali
- Setelah Pembukaan Kembali

Untuk setiap tahap dan area, pedoman yang tertulis menyarankan pimpinan sekolah untuk mempertimbangkan tindakan yang harus dilakukan pada saat sekolah tutup dan ketika sekolah dibuka kembali.

Setiap tindakan yang disarankan pada tahap kedua ‘Sebelum Pembukaan Kembali’ dan ‘Sebagai Bagian Pembukaan Kembali’ akan dibahas secara rinci dalam pembahasan ‘Materi Pendukung’ untuk membantu anda merencanakan penerapan tindakan yang dimaksud secara efektif. Kategori terakhir ‘Setelah Pembukaan Kembali’ dicantumkan untuk memberikan ide tentang langkah apa yang akan diambil oleh pihak sekolah setelah sekolah dibuka kembali.

CEKLIST PEMBUKAAN KEMBALI SEKOLAH:

Setelah anda mempelajari isi pedoman ini, kami sarankan anda untuk melengkapi Ceklist Perencanaan Pembukaan Kembali Sekolah. Ceklist tersebut berisi hal-hal yang harus anda pertimbangkan, siapa yang akan bertanggungjawab untuk melakukan tindakan tersebut – dapat termasuk didalamnya pemilik sekolah, kepala sekolah, guru, staf administrasi, manajer gedung, Yayasan, dan sukarelawan komunitas.

Bagian kedua pada ‘Waktu Pelaksanaan’ anda dapat mencantumkan waktu yang direncanakan untuk kegiatan – tanggal yang sudah ditentukan atau jadwal yang berulang seperti setiap hari Senin.

KETERLIBATAN STAF.

	Sebelum Pembukaaan Kembali	Sebagal Bagian Pembukaan Kembali	Setelah Pembukaan Kembali
Dukungan dan Komunikasi	Berkomunikasi dengan staf secara rutin untuk memastikan mereka dalam keadaan sehat dan mampu. Sediakan dukungan konseling jika memungkinkan. Memastikan untuk berkomunikasi dengan guru secara tepat tentang perubahan pada jadwal pembayaran gaji.	Memastikan pembayaran gaji guru berlanjut dan tepat waktu, dengan memperhatikan hal-hal genting yang terdapat dalam kontrak kerja, untuk mendukung agar guru tidak berhenti bekerja dan dalam keadaan sehat.	
Kehadiran Staff	Merevisi kebijakan kehadiran staf untuk mengakomodasi ketidakhadiran yang berkaitan dengan kesehatan.	Merencanakan kemungkinan pengurangan staf dikarenakan guru tidak kembali untuk bekerja karena alasan kesehatan dan alasan keuangan; rencanakan untuk merevisi jadwal kerja staf dan mempekerjakan staf baru.	

SEBELUM PEMBUKAAN KEMBALI.

BERKOMUNIKASI DENGAN STAF SECARA RUTIN UNTUK MEMASTIKAN MEREKA DALAM KEADAAN SEHAT DAN MAMPU. SEDIAKAN DUKUNGAN KONSELING JIKA MEMUNGKINKAN.

Konteks

Pandemi COVID-19 memberikan dampak negatif pada banyak karyawan termasuk anggota staf sekolah di seluruh dunia. Karyawan terpengaruh secara mental, emosional dan bahkan dari segi ekonomi. Operasional sekolah terpengaruh, guru bekerja dari rumah menggunakan metode mengajar jarak jauh, hal yang mereka tidak biasa lakukan, beberapa karyawan dikurangi gajinya atau kontraknya ditangguhkan. Beberapa staf bahkan kehilangan anggota keluarganya, saudara dan teman karena pandemi. Amatlah penting untuk mengetahui bahwa dampak dari pandemi akan terus ada bahkan setelah sekolah dibuka kembali.

Maka dari itu, pimpinan sekolah harus mengambil langkah-langkah untuk memastikan kondisi kesehatan dan kesejahteraan staf selama menghadapi masa sulit ini.

Penerapan di Sekolah

Ide-ide di bawah ini dapat membantu pimpinan sekolah mencegah kelelahan dan memastikan staf merasa didukung selama masa pandemi. Hal ini dapat mempromosikan keterlibatan staf, kepercayaan dan keamanan, hal yang sangat penting mengingat krisis tenaga kerja yang sedang berlangsung:

Sering cek keadaan staf pada saat ini, termasuk mengecek keadaan karyawan satu per satu: Penting untuk pemberi kerja untuk mempersiapkan jadwal mingguan untuk menghubungi staf sekolah. Ambil waktu, dengarkan dengan seksama dan ceritakan pengalaman dan perasaan dengan karyawan satu per satu. Hal ini dapat dilakukan melalui telepon, SMS, WhatsApp dan media komunikasi lain yang tersedia. Pimpinan sekolah dapat juga bertatap muka dengan karyawan sekolah seandainya diijinkan di negara anda tapi ingatlah untuk mengikuti langkah-langkah keamanan untuk perlindungan dan keamanan anda dan staf anda.

Cari cara sederhana untuk menunjukkan dukungan dan kepedulian anda kepada staf melalui teknik keterlibatan yang berbeda: Sangat mungkin untuk sekolah mengalami krisis keuangan, akan tetapi cobalah untuk membantu staf mengidentifikasi pemecahan masalah dan cari jasa dukungan jika memungkinkan. Bekerja bersama untuk saling mendukung, dan saling memantau tingkat stres, beban kerja, dan keamanan.

- Ingat untuk menanyakan staf sekolah bagaimana keadaan dan perasaan mereka, dan bagaimana keadaan keluarga mereka, pastikan mereka merasa didengar dan dimengerti.
- Tawarkan bantuan kepada anggota staf berkaitan kebutuhan dasar mereka seperti transportasi, pulsa telepon dan data internet jika memungkinkan.
- Jika penangguhan kontrak terjadi di sekolah, pengurangan gaji atau gagal membayarkan, disarankan untuk mengkomunikasikan hal ini kepada mereka secara personal dengan alasan yang jelas.
- Hindari mengambil keputusan secara mendadak tanpa memberitahukan staf terutama mengenai hal-hal yang berhubungan dengan mereka.
- Ketika sekolah dibuka kembali, ada kemungkinan sekolah masih menghadapi krisis ekonomi, akan tetapi, sekolah harus memastikan bahwa guru-guru terus dibayar tepat waktu, dengan memperhatikan hal penting yang tercantum di kontrak. Hal ini akan mendukung guru untuk terus bekerja dan kesehatan mereka terjaga.
- Cari cara untuk mengenali karyawan yang memiliki performa baik dan dorong setiap staf untuk saling memberi dukungan. Akui situasi sulit, kenali pencapaian, bahkan yang kecil sekalipun.

Pastikan karyawan merawat dirinya sendiri: Ingatkan staf untuk melakukan semua langkah-langkah keamanan yang disarankan oleh Badan Kesehatan Dunia dan Kementerian Kesehatan di negara anda. Tanyakan kepada staf siapa pendukung mereka dan bagaimana mereka mengaksesnya selama masa isolasi sosial. Dorong mereka untuk berolahraga. Hal ini akan membantu mereka untuk tetap bugar dan mengurangi stres. Langkah pencegahan yang sama akan tetap berlaku ketika sekolah dibuka kembali untuk memastikan staf dan siswa terlindungi.

Sediakan jasa konseling untuk staf sekolah dalam menghadapi stres, kekhawatiran atau kesulitan: Ketika banyak hal terasa tidak pasti atau diluar kendali kita, salah satu cara efektif untuk mengelola stres dan kekhawatiran adalah dengan fokus pada hal dalam kendali kita. Berikut beberapa cara anda dapat menyarankan staf anda untuk mengambil langkah terencana dalam menjaga kesehatan fisik dan emosional mereka di masa sulit ini:

- Pelajari cara melindungi diri anda dan orang lain dari COVID-19
- Akui perasaan anda
- Pertahankan kegiatan sehari-hari dan rutinitas anda sebaik mungkin
- Tetap terhubung dengan keluarga dan teman anda, ingatlah bahwa *physical distancing* tidak berarti putus hubungan sosial
- Cari informasi yang akurat
- Buat batasan seputar berita dan media sosial

MERENCANAKAN KEMUNGKINAN PENGURANGAN STAF DIKARENAKAN GURU TIDAK KEMBALI UNTUK BEKERJA KARENA ALASAN KESEHATAN DAN ALASAN KEUANGAN. RENCANAKAN UNTUK MEREVISI JADWAL KERJA STAF DAN PEKERJAKAN KARYAWAN BARU.

Konteks

Mengingat sekolah tutup selama lebih dari dua bulan, dalam banyak kasus pimpinan sekolah terimbas secara keuangan dan tidak dapat membayarkan gaji guru, menyebabkan guru mencari cara lain untuk bertahan. Hal ini dapat berujung pada guru tidak kembali bekerja ketika sekolah dibuka, mengharuskan pimpinan sekolah untuk mempekerjakan guru baru. Pada beberapa kasus, guru diberhentikan karena sekolah tidak dapat membayarkan gaji karena masalah keuangan. Dalam kedua kasus ini, harus ada rencana yang jelas tentang tindakan apa yang akan diambil.

Pimpinan sekolah harus membantu guru beradaptasi dengan keadaan normal baru ketika mereka kembali mengajar di kelas. Guru dan staf pendukung harus diberikan dukungan yang sesuai dan sumber daya untuk mengembalikan kehidupan di ruang kelas, dan di banyak kasus menyediakan pengajaran remedial. Dukungan seperti ini penting diberikan dimana kerja tambahan mungkin dibebankan pada waktu luang guru.

Penerapan di Sekolah

Rencanakan kemungkinan mengurangi staf karena guru tidak kembali bekerja karena alasan kesehatan dan keuangan. Perencanaan mungkin meliputi revisi jadwal kerja dan mempekerjakan staf baru.

- Identifikasi guru yang akan kembali bekerja ketika sekolah kembali dibuka.
- Bersiap untuk mempekerjakan staf baru seandainya jumlah guru berkurang. Hal ini meliputi:
    - Menghubungi koran lokal atau jaringan sekolah untuk mengiklankan posisi yang tersedia.
    - Merencanakan untuk melakukan wawancara secara virtual seandainya ada pembatasan sosial karena lockdown.
- Alokasikan pelajaran lebih untuk guru yang akan tetap bekerja di sekolah. Pimpinan sekolah perlu untuk memberikan dukungan lebih, termasuk dukungan finansial dalam hal ini.
- Pastikan suara guru didengar dalam kebijakan dan perencanaan sehingga guru yang tetap bekerja merasa termotivasi dan memahami alasan perubahan pada beban kerjanya.
- Promosikan komunikasi yang berkelanjutan dengan semua pemilik kepentingan untuk mengetahui permasalahan yang mungkin mempengaruhi kehadiran.
- Cari sumber pendapatan lain untuk sekolah agar anda dapat membayar guru.
- Adakan diskusi dengan guru tentang kembali-bekerja.
- Sesuaikan jadwal kelas dan kurikulum menurut perubahan waktu sekolah, termasuk kemungkinan siswa menghadiri sekolah di hari berbeda karena *social distancing*.
- Siapkan lembar kerja yang dapat dikirimkan ke siswa yang tidak dapat menghadiri sekolah karena alasan kesehatan.

SEBAGAI BAGIAN PEMBUKAAN KEMBALI.

MEREVISI KEBIJAKAN KEHADIRAN STAF UNTUK MENGAKOMODASI KETIDAKHADIRAN YANG BERKAITAN DENGAN KESEHATAN.

Konteks

Ketika sekolah dibuka kembali, beberapa staf mungkin harus terlambat kembali bekerja karena alasan kesehatan. Termasuk staf atau anggota keluarga staf yang menunjukkan gejala yang terkait dengan COVID-19. Di kasus seperti ini, dikarenakan meningkatnya langkah-langkah yang diambil sekolah, pimpinan sekolah mungkin harus meminta anggota staff untuk libur. Pimpinan sekolah harus merevisi kebijakan kehadiran untuk mengakomodasi ketidakhadiran yang disebabkan masalah kesehatan tersebut.

Penerapan di Sekolah

Dalam proses mengajar dan belajar di sekolah, ikuti Prosedur Pelaksanaan Spesial seperti yang disediakan oleh World Health Organization (WHO) (seperti pertimbangan WHO tentang langkah-langkah kesehatan publik yang berkaitan dengan sekolah).

Akan ada perubahan yang diperlukan dalam menjalankan program sekolah sehari-hari termasuk:

- Staf diminta untuk mengkomunikasikan kepada pimpinan sekolah dengan segera jika merasa sakit. Hal ini dapat dilakukan melalui SMS, telepon atau cara lainnya.
- Membuat penyesuaian pada pengaturan pekerjaan atau akomodasi untuk karyawan yang datang dari jauh.
- Menugaskan tanggungjawab lain kepada staf yang bekerja dari rumah: Staf yang bekerja dari rumah dapat membantu guru dengan mempersiapkan pelajaran termasuk membuat lembar kerja, jadwal pelajaran dan mendukung pimpinan sekolah mengerjakan tugas administratif, jika memungkinkan.
- Latih guru mengajar dengan metode virtual: Hal ini dapat membantu apabila guru diharuskan karantina. Jika dilatih pembelajaran jarak jauh, anggota staf ini masih terus dapat mendukung siswa yang tidak hadir karena COVID-19.
- Menyediakan dukungan profesional dan rahasia dan jasa penasehat untuk membantu guru yang mengalami kesulitan pribadi atau membutuhkan informasi mengenai jasa terkait yang tersedia.
- Mereferensikan karyawan ke sumber-sumber saran spesialis termasuk informasi tentang Pusat Medis yang disetujui yang tersedia di area sekitar.

CECKLIST PEMBUKAAN KEMBALI SEKOLAH.

KETERLIBATAN STAF			
SEBELUM PEMBUKAAN KEMBALI		**SEBAGAI BAGIAN PEMBUKAAN KEMBALI**	
Berkomunikasi secara rutin kepada staff untuk memastikan mereka dalam keadaan sehat dan mampu. Sediakan dukungan konseling jika memungkinkan.	PENANGGUNG JAWAB	Memastikan pembayaran gaji guru berlanjut dan tepat waktu, dengan memperhatikan hal-hal genting yang terdapat dalam kontrak kerja, untuk mendukung agar guru tidak berhenti bekerja dan dalam keadaan sehat.	PENANGGUNG JAWAB
	WAKTU PELAKSANAAN		WAKTU PELAKSANAAN
Memastikan untuk berkomunikasi dengan guru secara tepat tentang perubahan pada jadwal pembayaran gaji.	PENANGGUNG JAWAB	Merevisi kebijakan kehadiran staf untuk mengakomodasi ketidakhadiran yang berkaitan dengan kesehatan.	PENANGGUNG JAWAB
	WAKTU PELAKSANAAN		WAKTU PELAKSANAAN
Merencanakan kemungkinan pengurangan staf dikarenakan guru tidak kembali untuk bekerja karena alasan kesehatan dan keuangan; rencanakan untuk merevisi jadwal kerja staf dan mempekerjakan staf baru.	PENANGGUNG JAWAB		
	WAKTU PELAKSANAAN		